

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH KOTA SEMARANG

Kota Semarang merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah yang menjadi kota terbesar ke 5 di Indonesia. Pada abad ke 18, Kota Semarang masih terpusat di sekitar kawasan Kota Lama, Johar, dan Pelabuhan. Kemudian dibentuk pemerintahan kotapraja (*gemeente*) Semarang pada tahun 1906, dengan wilayah yang semakin meluas.

Pada awal kemerdekaan Indonesia, Kota Semarang masih terdiri dari 5 Kecamatan yang kemudian pada tahun 1976 dilakukan pemekaran wilayah yang pertama dengan jumlah menjadi 9 kecamatan. Dengan semakin berkembangnya Kota Semarang ini, dilakukan pemekaran wilayah kedua dan ditata ulang pada tahun 1992, sehingga Kota Semarang mencakup wilayah seperti saat ini yang terdiri dari 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan dengan luas wilayah mencapai 373,67 km².

Tabel 2.1
Nama Kecamatan dan Jumlah Kelurahan di Kota Semarang

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH KELURAHAN
1	Semarang Tengah	15
2	Semarang Utara	8
3	Semarang Barat	16
4	Seamarang Selatan	10
5	Semarang Timur	11
6	Gayamsari	7
7	Gajahmungkur	7
8	Candisari	7
9	Pedurungan	12
10	Banyumanik	11
11	Genuk	13
12	Gunungpati	16
13	Tembalang	12
14	Ngaliyan	9
15	Tugu	7
16	Mijen	14

Sumber : data yang diolah oleh peneliti

Table 2.1 menjelaskan bahwa Kota Semarang memiliki 16 Kecamatan yang masing-masing kecamatan memiliki jumlah Kelurahan yang berbeda. Semarang Tengah memiliki 15 Kelurahan. Semarang Utara memiliki 8 Kelurahan. Semarang Barat memiliki 16 Kelurahan. Semarang Selatan memiliki 10 Kelurahan. Semarang Timur memiliki 11 Kelurahan. Gayamsari memiliki 7 Kelurahan. Gajahmungkur memiliki 7 Kelurahan. Candisari memiliki 7 Kelurahan. Pedurungan memiliki 12 Kelurahan. Banyumanik memiliki 11 Kelurahan. Genuk memiliki 13 Kelurahan.

Gunungpati memiliki 16 Kelurahan. Tembalang memiliki 12 Kelurahan. Ngaliyan memiliki 9 Kelurahan. Tugu memiliki 7 Kelurahan. Mijen memiliki 14 Kelurahan.

Gambar 2.1
Batas Wilayah Kota Semarang



Sumber : <http://pamboedifiles.blogspot.co.id/2015/01/pembagian-wilayah-administrasi-kota.html>

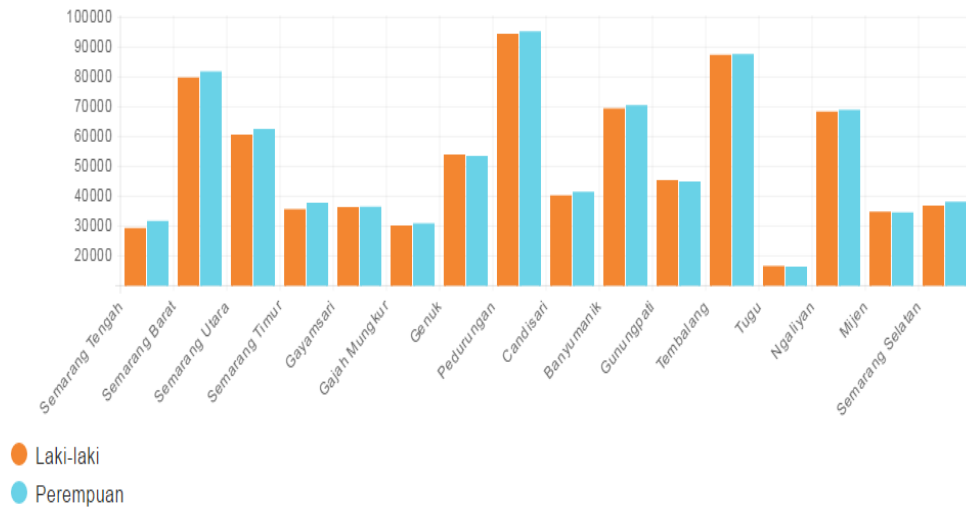
Gambar 2.1 merupakan gambaran batas daerah Kota Semarang (1) Kecamatan Semarang Tengah memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Bangunharjo, Brumbungan, Gabahan, Jagalan, Karangkidul, Kauman, Kembangsari, Kranggan, Miroto, Pandansari, Pekunden, Pendrikan Kidul, Pendrikan Lor, Purwodinatan, Sekayu; (2) Kecamatan Semarang Utara memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Bulu Lor, Dadapsari, Kuningan, Panggung Kidul, Panggung Lor, Plombokan, Purwosari, Tanjungmas; (3) Kecamatan Semarang Barat memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Bojongsalaman, Bongsari, Canean, Gisikdrono, Kalibanteng Kidul, Kalibanteng Kulon, Karangayu, Kembangarum, Krapyak, Krobokan, Manyaran, Ngemplaksimongan, Salamanmloyo, Tambakharjo,

Tawangmas, Tawang Sari; (4) Kecamatan Semarang Selatan memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Barusari, Bulustalan, Lamper Kidul, Lamper Lor, Lamper Tengah, Mugassari, Peterongan, Pleburan, Randusari, Wonodri; (5) Kecamatan Semarang Timur memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Bugangan, Karangtempel, Karangturi, Kebonagung, Kemijen, Mlatibaru, Mlatiharjo, Rejomulyo, Rejosari, Sarirejo, Bandarharjo; (6) Kecamatan Gayamsari memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Gayamsari, Kaligawe, Pandean Lamper, Sambirejo, Sawahbesar, Siwalan, Tambakrejo; (7) Kecamatan Gajahmungkur memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Bendanduwur, Bendanngisor, Bendungan, Gajahmungkur, Karangrejo, Lempongari, Petompon Sampangan; (8) Kecamatan Candisari memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Candi, Jatingaleh, Jomblang, Kaliwiru, Karanganyargunung, Tegalsari, Wonotinal; (9) Kecamatan Pedurungan memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Gemah, Kalicari, Muktiharjo Kidul, Palebon, Pedurungan Kidul, Pedurungan Lor, Pedurungan Tengah, Penggaron Kidul, Plamongan Sari, Tlogomulyo, Tlogosari Kulon, Tlogosari Wetan; (10) Kecamatan Banyumanik memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Pudukpayung, Gedawang, Jabungan, Padangsari, Banyumanik, Srandol Wetan, Pedalangan, Sumurboto, Srandol Kulon, Tinjomoyo, Ngesrep; (11) Kecamatan Genuk memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Bangetayu Kulon, Bangetayu Wetan, Banjardowo, Gebangsari, Genuksari, Karangroto, Kudu, Muktiharjo Lor, Penggaron Lor, Sembungharjo, Terboyo Kulon, Terboyo Wetan, Trimulyo; (12) Kecamatan Gunungpati memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Cepoko, Gunungpati,

Jatirejo, Kalisegoro, Kandri, Mangunsari, Ngijo, Nongkosawit, Pakintelan, Patemon, Plalangan, Pongangan, Sadeng, Sekaran, Sukorejo, Sumurejo; (13) Kecamatan Tembalang memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Bulusan, Jangli, Kedungmundu, Kramas, Mangunharjo, Meteseh, Rowosari, Sambiroto, Sendangguwo, Sendangmulyo, Tandang, Tembalang; (14) Kecamatan Ngaliyan memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Bامbankerep, Beringin, Gondoriyo, Kalipancur, Ngaliyan, Podorejo, Purwoyoso, Tambak Aji, Wonosari; (15) Kecamatan Tugu memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Jerakah, Karanganyar, Mangkang Kulon, Mangkang Wetan, Mangunharjo, Randu Garut, Tugurejo; (16) Kecamatan Mijen memiliki beberapa Kelurahan yaitu : Bubakan, Cangkiran, Jatibaran, Jatisari, Karangmalang, Kedungpani, Mijen, Ngadirgo, Pesantren, Polaman, Purwosari, Tambangan, Wonolopo, Wonoplumbon.

Gambar 2.2

Diagram Jumlah Penduduk Kota Semarang Bulan Oktober 2017



Sumber : <http://dispendukcapil.semarangkota.go.id/statistik/jumlah-penduduk-kota-semarang/2017-10-23>

Gambar 2.2 menjelaskan bahwa setiap kecamatan memiliki jumlah penduduk yang bervariasi. Kecamatan Semarang Tengah memiliki jumlah penduduk 61.023 jiwa. Kecamatan Semarang Barat memiliki jumlah penduduk 161.614 jiwa. Kecamatan Semarang Utara memiliki jumlah penduduk 123.186 jiwa. Kecamatan Semarang Timur memiliki jumlah penduduk 73.429 jiwa. Kecamatan Gayamsari memiliki jumlah penduduk 73.839 jiwa. Kecamatan Gajahmungkur memiliki jumlah penduduk 61.125 jiwa. Kecamatan Genuk memiliki jumlah penduduk 107.842 jiwa. Kecamatan Pedurungan memiliki jumlah penduduk 189.784 jiwa. Kecamatan Candisari memiliki jumlah penduduk 81.836 jiwa. Kecamatan Banyumanik memiliki jumlah penduduk 139.935 jiwa. Kecamatan Gunungpati memiliki jumlah penduduk

90.485 jiwa. Kecamatan Tembalang memiliki jumlah penduduk 175.235 jiwa. Kecamatan Tugu memiliki jumlah penduduk 33.028 jiwa. Kecamatan Ngaliyan memiliki jumlah penduduk 137.453 jiwa. Kecamatan Mijen memiliki jumlah penduduk 69.524 jiwa. Kecamatan Semarang Selatan memiliki jumlah penduduk 75.057 jiwa. Total keseluruhan penduduk di Kota Semarang sebesar 1.653.035 jiwa.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Kota Semarang Bulan Oktober 2017

No	Kecamatan	Jenis Kelamin (per jiwa)		Total (jiwa)
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Semarang Tengah	29,518	31,840	61,358
2	Semarang Barat	79,275	81,208	160,483
3	Semarang Utara	61,625	63,508	125,133
4	Semarang Timur	35,952	38,041	73,993
5	Gayamsari	36,693	36,889	73,582
6	Gajahmungkur	29,930	30,579	60,509
7	Genuk	55,089	54,489	109,578
8	Pedurungan	95,140	95,899	191,039
9	Candisari	40,053	41,184	81,237
10	Banyumanik	69,321	70,505	139,826
11	Gunungpati	45,863	45,416	91,279
12	Tembalang	87,882	87,963	175,845
13	Tugu	16,571	16,268	32,839
14	Ngaliyan	68,428	68,821	137,249
15	Mijen	35,264	35,149	70,413
16	Semarang Selatan	36,569	37,620	74,189
	Total	823,173	835,379	1,658,552

Sumber : <http://dispendukcapil.semarangkota.go.id/statistik/jumlah-penduduk-kota-semarang/2017-10-20>

Tabel 2.2 menjelaskan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan serta total penduduk Kota Semarang. Semarang Tengah memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 29,518 jiwa dan perempuan sebesar 31,840 jiwa sedangkan totalnya yaitu

61,358 jiwa. Semarang Barat memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 79,275 jiwa dan perempuan sebesar 81,208 jiwa sedangkan totalnya yaitu 160,483 jiwa. Semarang Utara memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 61,625 jiwa dan perempuan sebesar 63,508 jiwa sedangkan totalnya yaitu 125,133 jiwa. Semarang Timur memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 35,952 jiwa dan perempuan sebesar 38,041 jiwa sedangkan totalnya yaitu 73,993 jiwa. Gayamsari memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 36,693 jiwa dan perempuan sebesar 36,889 jiwa sedangkan totalnya yaitu 73,582 jiwa. Gajahmungkur memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 29,930 jiwa dan perempuan sebesar 30,579 jiwa sedangkan totalnya yaitu 60,509 jiwa. Genuk memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 55,089 jiwa dan perempuan sebesar 54,489 jiwa sedangkan totalnya yaitu 109,578 jiwa. Pedurungan memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 95,140 jiwa dan perempuan sebesar 95,899 jiwa sedangkan totalnya yaitu 191,039 jiwa. Candisari memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 40,053 jiwa dan perempuan sebesar 41,184 jiwa sedangkan totalnya yaitu 81,237 jiwa. Banyumanik memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 69,321 jiwa dan perempuan sebesar 70,505 jiwa sedangkan totalnya yaitu 139,826 jiwa. Gunungpati memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 45,863 jiwa dan perempuan sebesar 45,416 jiwa sedangkan totalnya yaitu 91,279 jiwa. Tembalang memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 87,882 jiwa dan perempuan sebesar 87,963 jiwa sedangkan totalnya yaitu 175,845 jiwa. Tugu memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 16,571 jiwa dan perempuan sebesar 16,268 jiwa sedangkan totalnya yaitu 32,839 jiwa. Ngaliyan memiliki

jumlah penduduk laki-laki sebesar 68,428 jiwa dan perempuan sebesar 68,821 jiwa sedangkan totalnya yaitu 137,249 jiwa. Mijen memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 35,264 jiwa dan perempuan sebesar 35,149 jiwa sedangkan totalnya yaitu 70,413 jiwa. memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 36,569 jiwa dan perempuan sebesar 37,620 jiwa sedangkan totalnya yaitu 74,189 jiwa. Total penduduk laki-laki sebesar 823,173 jiwa dan total penduduk perempuan sebesar 835,379 jiwa sedangkan jumlah keseluruhan sebesar 1,658,552 jiwa.

2.2 Profil Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang

Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang merupakan Rumah Sakit Umum Daerah milik Pemerintah Daerah Kota Semarang yang dibangun sejak tahun 1990.

Gambar 2.3

Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang



Sumber : <http://rsud.semarangkota.go.id/v2013/>

Gambar 2.3 memperlihatkan salah satu bangunan di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. Diawali dengan terbitnya Surat Keputusan Menkes RI Nomor 1183/Menkes/SK/XI/1994 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang sebagai Rumah Sakit Umum Kelas D yang mempunyai tugas pokok melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif), pemulihan (rehabilitative), yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu, upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) serta melaksanakan upaya rujukan dimana kedudukan Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang adalah unsur pendukung tugas Walikota dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang pelayanan kesehatan. Dua tahun kemudian, Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang naik menjadi RS kelas C berdasarkan SK Menkes No. 536/Menkes/SK/VI/1996 dan pada tahun 2003 Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang berdasarkan SK Menkes No. 194/Menkes/SK/II/2003 berubah dari kelas C menjadi kelas B. Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang juga telah mendapatkan setifikasi ISO 9001-2010

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang mempunyai fungsi penyelenggaraan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis, pelayanan non medis, pelayanan keperawatan, pelayanan rujukan, pendidikan dan pelatihan, enelitian dan

pengembangan, administrasi umum dan keuangan serta tugas lain yang diberikan oleh Walikota Semarang.

2.2.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang No.23), susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang yang terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur Pelayanan, membawahi :
 1. Bidang Medik dan Penunjang Medik, terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan Medik
 - b. Seksi Penunjang Medik
 2. Bidang Keperawatan dan Penunjang Non Medik, terdiri dari:
 - a. Seksi Keperawatan
 - b. Seksi Penunjang Non Medik
- c. Wakil Direktur Umum dan Keuangan, membawahi :
 1. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum

b. Sub Bagian Kepegawaian

2. Bagian Keuangan terdiri dari :

a. Sub Bagian Penyusunan Anggaran dan Akuntansi

b. Sub Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana

3. Bagian Pengembangan dan Informasi, terdiri dari :

a. Sub Bagian Penyusunan Program dan Evaluasi

b. Sub Bagian Informasi dan Pemasaran

d. Instalasi terdiri atas :

1. Instalasi Rawat Jalan

2. Instalasi Rawat Inap

3. Instalasi Gawat Darurat

4. Instalasi Peristi

5. Instalasi Kamar Bersalin

6. Instalasi Hemodialisa

7. Instalasi Laboratorium

8. Instalasi Radiologi

9. Instalasi Beda Sentral

10. Instalasi Rehabilitasi Medik

11. Instalasi Farmasi

12. Instalasi Gizi

13. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
14. Instalasi Sterilisasi Sentral
15. Instalasi Pemulasaraan Jenazah
16. Instalasi Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)
17. Instalasi Rekam Medik
18. Instalasi Pendidikan dan Pelatihan
19. Instalasi SIM RS

- e. Komite Medik
- f. Komite Keperawatan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional
- h. Satuan Pengawas Internal

Jumlah pegawai yang meliputi seluruh perangkat yang ada di Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang No.23), susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang adalah 1286 pegawai yang meliputi PNS,TPHL,tetap, kontrak, dan mitra. Jumlah tersebut sudah meliputi seluruh pegawai dari direktur, wakil direktur, kepala bagian, kepala subbagian, kepala seksi, dokter, bidan, perawat, dan tenaga lain yang masing-masing ahli pada bidangnya.

2.2.2 Visi, Misi, dan Motto Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang

Adapun Visi, Misi dan Motto Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Visi

Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang menjadi Rumah Sakit Kepercayaan Publik di Jawa Tengah

2. Misi

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan paripurna sesuai kebutuhan pasien dan keluarga secara professional
- b. Meningkatkan engelolaan Keuangan dan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berkompeten
- c. Menyediakan peralatan, fasilitas dan sarana prasarana yang aman mutahir terkini

3. Motto

Melayani dengan Ikhlas

Penjelasan :

Setiap saat memberikan pelayanan kepada pelanggan eksternal maupun internal dengan sebaik-baiknya dengan hati yang bersih dan tulus.

Table 2.3

Tabel Jumlah Pasien Tahun 2017

Status Pendaftar	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Total Setahun
Checkin	122	0	14	8	0	863	1585	1633	1650	2318	1657	1565	11415
Tidak Checkin	2150	2264	2500	2541	2729	1052	676	635	630	630	1683	2057	19547
Total Sebulan	2272	2264	2514	2549	2729	1915	2261	2268	2280	2948	3340	3622	30962

Sumber : data yang diolah penulis

Berdasarkan tabel 2.3 dapat dilihat bahwa jumlah pasien yang mendaftar melalui online namun tidak melakukan verifikasi pada bulan Januari sebesar 2.150 jiwa. Bulan Februari sebesar 2.264 jiwa. Bulan Maret sebesar 2.500 jiwa. Bulan April sebesar 2.541 jiwa. Bulan Mei sebesar 2.729 jiwa. Bulan Juni sebesar 1.052 jiwa. Bulan Juli sebesar 676 jiwa. Bulan Agustus sebesar 635 jiwa. Bulan September sebesar 630 jiwa. Bulan Oktober sebesar 630 jiwa. Bulan November sebesar 1.683 jiwa, dan Bulan Desember sebesar 2.057 jiwa. Total keseluruhan yang tidak melakukan verifikasi sebesar 19.547 jiwa.